
Mahasiswa KKN UMN Tanamkan Semangat Menabung di Sekolah MIS Cendikia Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara

Rizal¹, Amanda Mesy Pertiwi², Harjanah Donita³, Devilia Syafitri⁴, Keysha Nazwa Salsabila Nasution⁵, Mhd Fajar Al Fikri⁶

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6}



Email; rizal@umnaw.ac.id¹. azzahramesy@umnaw.ac.id². nanajana2720@umnaw.ac.id³. deviliasyafitri@umnaw.ac.id⁴. keyshanasution246@umnaw.ac.id⁵. fajarieanda@umnaw.ac.id⁶

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 27-09-2025

Disetujui 07-10-2025

Diterbitkan 09-10-2025

Katakunci:

KKN,
literasi keuangan anak,
semangat menabung,
edukasi keuangan dasar,
UMN

ABSTRAK

Edukasi keuangan sejak usia dini sangat penting dalam membentuk karakter anak yang bertanggung jawab, disiplin, dan mandiri secara finansial. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa Universitas Muslim Nusantara (UMN) melakukan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi literasi keuangan dasar di Sekolah Mis Cendikia. Kegiatan ini bertujuan menanamkan semangat menabung kepada siswa-siswi sekolah dasar dengan pendekatan kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Metode yang digunakan mencakup penjelasan dari PowerPoint, diskusi interaktif, pembuatan celengan, serta simulasi kegiatan menabung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa dapat memahami pentingnya menabung dan menunjukkan minat tinggi untuk menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membuktikan bahwa edukasi keuangan dapat diberikan dengan pendekatan sederhana dan aplikatif yang mudah diterima oleh anak-anak.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rizal, Amanda Mesy Pertiwi, Harjanah Donita, Devilia Syafitri, Keysha Nazwa Salsabila Nasution, & Mhd Fajar Al Fikri. (2025). Mahasiswa KKN UMN Tanamkan Semangat Menabung di Sekolah MIS Cendikia Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1678-1683. <https://doi.org/10.63822/54m7b013>

PENDAHULUAN

Menabung zaman sekarang adalah suatu yang menjadi prioritas untuk masa depan. Kebiasaan menabung seharusnya sudah ditanamkan oleh orang tua sedini mungkin kepada anak-anaknya. Tabungan mempunyai peranan yang sangat penting untuk masa yang akan datang. Menabung memiliki arti menyimpan secukupnya uang dengan jumlah besar maupun kecil yang dimiliki guna ditabung untuk mencapai tujuan tertentu. Menabung adalah suatu cara untuk mengatur uang yang dimiliki. Dengan menabung di rumah anak akan menjadi bersemangat menyimpan uang di celengan yang sudah disediakan. Mempunyai kebiasaan baik dengan cara menabung sejak dini akan sangat berguna bagi masa depan anak. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan beberapa uang yang dimiliki dengan tujuan bisa dimanfaatkan pada saat diperlukan. Jika semakin banyak uang yang ditabung dengan rutin maka akan semakin baik pula. Anak bisa menerapkan kebiasaan baik ini menjadi keharusan dalam hidupnya dan akan menjadi penolong kebutuhan mereka di masa yang akan datang, apabila kebiasaan ini sudah tertanam dalam diri anak maka secara otomatis dirinya akan belajar bertanggung jawab untuk menghemat uang yang mereka miliki (Marlina and Iskandar, 2019).

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan (Pulungan et al., 2019) ditemukan fakta bahwa anak-anak mempunyai kemampuan literasi tentang manajemen keuangan yang sangat rendah, anak tidak mempunyai cukup tabungan yang produktif, anak juga menghamburkan seluruh uang yang mereka dapatkan, hingga mereka mengatakan bahwa orang tuanya tidak pernah mendidik mereka agar menyisihkan uang yang diberikan. Motivasi merupakan tahapan untuk mempengaruhi/mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok orang dengan tujuan mereka mau melakukan suatu kegiatan yang telah direncanakan (Samsudin, 2010).

Ada lima alasan dan saran mengapa menabung itu sangat penting bagi kehidupan:

1. **Keadaan darurat.** Sulit untuk merasakan ketika Anda atau anggota keluarga anda sakit, tetapi Anda tidak memiliki tabungan. Tanpa uang, akan sulit bagi anda untuk berobat. Contoh lain, saat mobil anda mogok dan butuh ratusan ribu hingga jutaan rupiah untuk memperbaikinya. Dalam situasi darurat ini, menabung seperti malaikat penolong anda.
2. **Liburan.** Jangan bingung mengapa dianjurkan Anda hanya menabung beberapa tahun saja untuk liburan, karena semua orang butuh hiburan. Setelah sehari-hari mendapat tekanan kerja, berekreasi bisa menjadi salah satu cara terbaik melepaskannya. Liburan bisa menjadi keharusan karena anda dan keluarga memang layak melakukannya untuk sejenak keluar dari rutinitas yang menjenuhkan.
3. **Menabung demi masa depan.** Meski baru memulai pekerjaan, dan berusia 20 tahun ke atas, tidak ada kata terlalu cepat untuk menabung sebelum pensiun. Kebanyakan pegawai mengabaikan pentingnya menabung untuk hari tua. Walaupun jumlahnya hanya sedikit, tapi seiring berjalannya waktu, jumlahnya akan terus melimpah. Simpanlah tabungan masa tua di bank yang berbeda untuk masa tua Anda.
4. **Menabung untuk menghasilkan lebih banyak uang.** Alasan utama Anda harus menabung sejak dini adalah pada jumlah tertentu Anda bisa mulai berinvestasi. Macam-macam bentuk investasi yang bisa Anda lakukan seperti deposito, ekuitas, reksa dana, atau bahkan properti. Dengan begitu, uang yang Anda tabung bisa menghasilkan lebih banyak harta.

5. **Menabung agar tidak stress di kemudian hari.** Masalah keuangan dapat sangat memusingkan hidup anda. Bahkan di Amerika Serikat, urusan ini menjadi salah satu penyebab utama perceraian. Dengan menjauhi stress adalah suatu alasan mengapa anda wajib mulai menabung. Dengan jumlah tabungan yang cukup dan jaminan keuangan, hubungan Anda dan pasangan akan semakin harmonis.

Kebiasaan menabung merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang paling mendasar dan memiliki dampak jangka panjang terhadap perilaku finansial seseorang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama pada kelompok usia dini. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengenalan konsep keuangan secara sistematis baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Kegiatan sosialisasi yang menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui gerakan ini. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan.

Melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung untuk anak sekolah dasar ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mendidik siswa dan siswa agar senantiasa rajin untuk menabung, yang bertujuan agar kelak siswa menjadi pintar manajemen keuangan dan mempunyai kecerdasan finansial sejak usia dini (Budianto, 2020).

Melihat pentingnya penguatan literasi keuangan sejak dini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Nusantara (UMN) menginisiasi program edukasi bertema “senangnya menabung bersama” di Sekolah Miss Cendikia, sebuah lembaga pendidikan dasar yang berlokasi di lima puluh kabupaten batubara. Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran dan semangat menabung pada anak-anak melalui kegiatan yang mudah dipahami, menyenangkan, dan kontekstual dengan kehidupan mereka sehari-hari.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025 di Sekolah Miss Cendikia, lima puluh kabupaten batubara. Peserta terdiri dari 30 siswa-siswi kelas 3 SD. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama tim pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Tahap pengkajian, tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan assesment meliputi pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi.
3. Tahap perencanaan alternatif program Tim secara aktif melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi-solusi di atas ditetapkan untuk diimplementasikan kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi keuangan ini mendapat antusiasme yang sangat tinggi dari siswa. Berikut dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan :



Gambar 1. Presentasi PowerPoint oleh Tim KKN

Anak-anak mengikuti setiap sesi dengan semangat. Banyak di antara mereka mengangkat tangan saat sesi diskusi dan menyampaikan ide-ide kreatif tentang tabungan mereka.

Berdasarkan observasi dan diskusi akhir sesi, sebagian besar siswa dapat:

- Menjelaskan makna menabung dalam kata-kata mereka sendiri
- Menyebutkan tujuan menabung (membeli mainan, buku, membantu orang tua, dll.)
- Membedakan kebutuhan (misal: makan, sekolah) dan keinginan (permen, mainan)



Gambar 2. Kegiatan menghias celengan yang dibagi oleh Tim KKN

Setiap siswa diberikan celengan dan mereka ditugaskan untuk menghias celengan tersebut semenarik mungkin dan kreatif.

Guru menyatakan bahwa pendekatan yang dilakukan sangat efektif karena menyesuaikan dengan gaya belajar anak-anak. Visual, praktik langsung, dan aktivitas kreatif membuat pesan mudah diterima. Para guru juga menyambut baik ide untuk melanjutkan kegiatan ini secara berkala di sekolah.



Gambar 3. Foto bersama siswa/siswi dan Tim KKN

KESIMPULAN

Kegiatan KKN UMN di Sekolah Mis Cendikia berhasil memperkenalkan konsep menabung dan literasi keuangan dasar kepada anak-anak usia sekolah dasar. Menabung sejak dini banyak manfaatnya. Apalagi jika sudah tertanam dalam kebiasaan baik ini dalam diri anak sejak dini. Hal ini akan bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari, khususnya pada kebutuhan pendidikan. Tabungan yang sudah disiapkan sejak dini akan menurunkan tingkat putus sekolah anak. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak tidak hanya memahami pentingnya menabung, tetapi juga mulai menunjukkan perilaku menabung secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan tidak harus kompleks, melainkan cukup disesuaikan dengan dunia anak yang penuh imajinasi dan aktivitas kreatif. Program ini dapat dijadikan model edukasi sederhana yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah dasar lain sebagai bagian dari pendidikan karakter dan kecakapan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Samsudin, Sadili. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia
- Marlina, N. and Iskandar, D. (2019) 'Gerakan menabung sejak dini di rowosari', *Pengabdian Vokasi*, 01(01), pp. 27–32.
- Pulungan, D. R. et al. (2019) 'Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan', *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), pp. 296–301.
- Nurlaelawati, E. (2022). *Pendidikan Literasi Keuangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Diakses dari www.ojk.go.id
- Santrock, J.W. (2018). *Life-Span Development* (15th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, N. L. (2020). "Peran Pendidikan Keuangan pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 34–41.